

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh obyek penelitian dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹

Sifat penelitian ini adalah deskriptif, dimana penelitian dengan tipe ini bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field Research*), yang kemudian diolah, dikaji dan dianalisis agar menghasilkan suatu kesimpulan.²

Dari pernyataan di atas bahwa penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan, karena peneliti ingin mengetahui pola komunikasi yang diterapkan pada program acara *talkshow* sakinah di KSTV Kediri. Jadi, peneliti mengasumsikan metode ini yang tepat untuk dipergunakan dalam penelitian ini.

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1988), 11.

² Ibid.,26.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan adalah mutlak, sangat penting dan diperlukan. Disamping itu, kehadiran dan keterlibatan peneliti di lapangan sangat diutamakan dalam penelitian kualitatif, karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang sesungguhnya.³ Peneliti kualitatif juga merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisa data dan sekaligus menjadi pelopor hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan berperan sebagai pengamat yang sedang melakukan penelitian terhadap responden.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di PT. KEDIRI GLOBAL MEDIATAMA Stasiun Siaran Kilisuci Televisi (KSTV) 33 UHF, yang bertempat di JL. Hayam Wuruk *Trade Center* F4-F5 Kediri telp (0354) 682888. KSTV merupakan salah satu televisi lokal di Kediri yang mendapatkan penghargaan *talkshow* terbaik dari KPID Jawa Timur, pada saat KPID Award tahun 2010.

Alasan peneliti memilih KSTV sebagai lokasi penelitian, KSTV bukan hanya media penyiaran televisi, tapi tempat belajar para siswa-siswi SMK dan Mahasiswa dalam menempuh tugas PKL atau PKM. Sebagai praktek bekerja di bidang pertelevisian dan berkarier di bidang *broadcasting*. Salah satu dari Mahasiswa STAIN Kediri Prodi Komunikasi Islam, Tri Latifah pernah bekerja di

³ Ibid.,87.

KSTV Kediri sebagai *host* diprogram acara *talkshow* sakinah. Mahasiswa Komunikasi Islam STAIN Kediri mampu membuktikan berkarier dibidang *broadcasting*. Hal ini menjadikan peneliti memilih KSTV sebagai tempat penelitian yang dilakukan.

D. Sumber Data

1. Data primer, yaitu data yang penulis peroleh secara langsung melalui responden dengan cara melakukan penelitian lapangan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara dan observasi, merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengarkan, atau bertanya. Data ini diperoleh dari keterangan berbagai pihak yang menjadi informan dalam penelitian ini.
2. Data sekunder, yaitu data pendukung terhadap sumber data primer, yang didapat dari literatur-literatur yang berkaitan dengan pembahasan. Hal ini dapat berupa buku-buku, akses internet, dan dokumen-dokumen serta sumber-sumber pendukung lainnya.

E. Pengumpulan Data

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara yang dilakukan adalah teknik wawancara yang mendalam kepada setiap informan. Wawancara ini merupakan wawancara tatap muka antara peneliti dengan informan yaitu produser program acara, narasumber, dan presenter yang membawakan acara tersebut, dengan teknik wawancara mendalam (*depth interview*). Tujuannya untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam.⁴

Wawancara merupakan salah satu alat untuk mengumpulkan (memperoleh) informasi langsung tentang beberapa jenis data,⁵ yang berkaitan dengan permasalahan penelitian sehingga dapat menemukan data atau keterangan mengenai kegiatan dalam program *talkshow* sakinah di KSTV Kediri. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai Yaqub Bastian (manajemen siaran), Lilin Kusnandar (*program director*), Dewi Cahya (pembawa acara program sakinah), Nasroni Natsir (narasumber acara sakinah). Sehingga dari metode wawancara ini, akan dihasilkan data mengenai pola komunikasi dalam program acara *talkshow* sakinah di KSTV Kediri.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti,⁶ yang dalam hal ini pengamatan langsung terhadap kegiatan produser program acara, narasumber,

⁴ Ibid.,96.

⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Jogjakarta: Andi Offset, 1993), 49.

⁶ Husaini Usman dan Purnomo, *Metodologi penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1988), 52.

dan presenter yang membawakan acara tersebut. Dalam proses produksi sakinah, peneliti berperan langsung terhadap pelaksanaan proses sampai produksi dari pra produksi hingga produksi program sakinah selesai. Dalam melakukan observasi tersebut, keberadaan peneliti diketahui oleh informan.observasi, dilakukan untuk menemukan data tentang pola komunikasi yang terdapat pada program acara sakinah.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data yang bersumber non insani. Sebagaimana dikemukakan didalam buku Sugiyono, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen tersebut dapat berupa tulisan, gambar,atau karya monumental dari seseorang,⁷ variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pola komunikasi yang terdapat pada program acara *talkshow* sakinah.

F. Analisa Data

Analisis data merupakan upaya untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observsi, wawancara, dan dokumentasi guna meningkatkan pemahaman. Penelitian tentang masalah yang diteliti dan menyajikan sebagai

⁷ Sogiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV.Alfabeta, 2005), 82.

temuan bagi orang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut maka analisa perlu dilanjutkan dengan upaya mencari makna.⁸

Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual. Analisisnya dilakukan melalui tiga tahap, yaitu :

1. Reduksi data adalah peroses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan yang dilakukan dengan membuat ringkasan dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar terkumpul sebagaimana dilihat dalam kerangka konseptual penelitian, fokus penelitian, dan pendekatan yang dipilih oleh peneliti.⁹
2. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus, baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya, kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka, kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok pertemuan. Cara menarik kesimpulan menggunakan metode induksi, dari data khusus ke umum.

⁸ Matthew B Miller, *Analisa Data Kualitatif* (Yogyakarta: UI Press, 1996), 16-18

⁹ Ivanivich Agusta, "Teknik Pengumpulan Data dan Analisis data Kualitatif", <http://ivanagusta.files.wordpress.com>, 2 Juni 2009, diakses tanggal 25 mei 2013.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah pengecekan keabsahan data. Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut, digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

- a. *Triangulation*, maksudnya data yang diperoleh dibandingkan, diuji, dan diseleksi keabsahannya. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam : Pertama, triangulasi *sumber*, yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua, triangulasi *metode*, yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.¹⁰
- b. *Peer debriefing*, maksudnya data yang berhasil dikumpulkan peneliti didiskusikan dengan para kolega untuk memperoleh berbagai masukan dan kritik agar kualitas analisis lebih dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengundang mereka untuk berkumpul dalam suatu diskusi bersama, ataupun dengan mendatangi satu per satu sambil membandingkan kritik-kritik mereka.

¹⁰ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007), 93.

H. Tahap – Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan
 - a. Menyusun proposal penelitian
 - b. Menentukan fokus penelitian
 - c. Konsultasi dengan dosen pembimbing
 - d. Melakukan seminar penelitian
 - e. Mengurus perizinan (menghubungi lokasi penelitian)
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
 - a. Memahami konteks penelitian
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data
 - d. Pencatatan data
3. Tahap Analisa Data
 - a. Organisasi data
 - b. Penafsiran data
 - c. Pengecekan data
 - d. Pengecekan keabsahan
 - e. Pemberian makna
4. Tahap Penulisan Hasil Penelitian
 - a. Menyusun hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penulisan dengan pembimbing
 - c. Perbaikan hasil konsultasi